



BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Kegiatan penjualan, distribusi, dan sistem aplikasi Smartfren Retail Information System terdiri dari tiga bagian, yaitu *review* dan pengarahan aktivitas penjualan dan distribusi, penggunaan aplikasi Smartfren *Retail Information System*, dan penyelesaian atas aktivitas penjualan dan distribusi. Langkah-langkah aktivitas *review* dan pengarahan aktivitas penjualan dan distribusi adalah *salesman* melaporkan hasil *sales order* periode 1 hari sebelumnya terlebih dahulu, setelah itu *salesman* mengikuti rapat harian mengenai evaluasi, koreksi atau hasil aktivitas kemarin, dan pengarahan aktivitas hari ini. Langkah-langkah aktivitas *salesman* dalam menggunakan aplikasi Smartfren *Retail Information System* adalah pengaktifasian Smartfren *Retail Information System*, aktivitas *check in* ketika sampai di *outlet*, interaksi dengan *owner outlet*, aktivitas *scan in* barang, *sell in* ke *outlet*, penginputan profil atau biodata *outlet*, aktivitas eload, aktivitas konsinyasi, aktivitas *update* koordinat *outlet*. Langkah-langkah aktivitas penyelesaian atas aktivitas penjualan dan distribusi adalah penginputan *sales order* oleh admin, pembuatan *invoice* berdasarkan *sales order* yang telah disetujui, pengeluaran stok barang, pembayaran *outlet*.
2. Penerapan *application control* pada aplikasi Smartfren *Retail Information System* dapat dikatakan belum memadai sepenuhnya. Hal ini dikarenakan masih terdapat *application control* yang tidak lengkap di aplikasi Smartfren *Retail Information System*. Penulis melakukan penelitian yang dapat dilihat dari sisi *salesman* pada *input control*, *process control*, dan *output control* sebagai penilaian terhadap penerapan *application control*.

3. *Application control* yang memadai yang dapat mendukung keakuratan dan kelengkapan informasi kegiatan penjualan dan distribusi pada aplikasi Smartfren *Retail Information System* adalah jika memiliki tiga komponen utama *application control* yaitu:

a) *Input Control*

Dalam komponen *input*, *application control* yang dapat mendukung keakuratan informasi adalah *field check*, *limit check*, *size check*, *validity check*, *reasonableness test*, *hash total*, dan *transaction log*. *Application control* yang dapat mendukung kelengkapan informasi adalah *prenumbered document*, *completeness check*, dan *cancellation and storage of source documents*.

b) *Proses Control*

Dalam komponen *process*, *application control* yang dapat mendukung keakuratan informasi adalah *data matching* dan *file label*.

c) *Output Control*

Dalam komponen *output*, *application control* yang dapat mendukung keakuratan informasi adalah *user review output*, *external data reconciliation*, dan *reconciliation procedures*.

4. Peran *application control* dalam meningkatkan keakuratan dan kelengkapan informasi kegiatan penjualan dan distribusi pada sistem aplikasi dapat terlihat pada *input*, *process*, dan *output control* sebagai berikut:

a) *Input Control*

Dalam komponen *input*, *prenumbered document* membantu dalam melacak dokumen-dokumen apabila dibutuhkan. *Field check* membatasi jenis karakter pada *field scan item* dengan hanya dapat diisi dengan karakter angka. *Limit check* membatasi jumlah *scan item* maksimal sebesar limit Rp50.000.000,00. *Size check* membatasi jumlah karakter dalam proses *scan item* secara manual sebanyak 12 angka. *Validity check* membandingkan kode angka barang yang akan diinput dengan kode angka yang tertera pada barang tersebut. *Completeness check* memastikan apakah semua informasi yang dibutuhkan telah dimasukkan dan bertujuan agar semua informasi yang dimasukkan telah lengkap.

Cancellation and storage of source documents membatalkan apabila salesman melakukan *scan* barang yang sama sebanyak dua kali. *Hash total* menghitung total kuantitas barang yang sudah di-*scan*. *Transaction log* bertujuan untuk mencatat setiap aktivitas *salesman* dalam menggunakan aplikasi.

b) *Process Control*

Dalam komponen *process*, *data matching* membandingkan antara *username* dan *password* yang diberikan pada setiap *salesman* dengan *list username* dan *password* yang dipegang oleh PT. Devindo Tech Cellular. *File labels* bertujuan memberikan label pada seluruh informasi pada aplikasi agar dapat dimengerti oleh *user*.

c) *Output Control*

Dalam komponen *output*, *user review output* memberikan ulasan terhadap *salesman* maupun *owner outlet* mengenai transaksi yang telah dilakukan. *External data reconciliation* membandingkan antara *record salesman* pada komputer dengan *handphone salesman*. *Reconciliation procedures* mencocokkan seluruh barang yang telah melalui proses *scan in* dengan daftar aktivitas *salesman* pada *journey cycle*.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat meningkatkan keakuratan dan kelengkapan informasi kegiatan penjualan dan distribusi berdasarkan tiga komponen utama dari *application control*:

1. *Input control*

Pada komponen ini, penulis menyarankan untuk menerapkan *sign check*, *range check*, *size check*, dan *financial total* pada tahap aktivitas eload. Hal ini bertujuan agar mencegah *salesman* melakukan kesalahan dengan cara menginput nominal eload secara sembarangan.

2. *Process control*

Pada komponen ini, penulis menyarankan untuk menerapkan *concurrent update controls* pada tahap pengaktifasian aplikasi *Smartfren Retail Information System*.

Jika *salesman* dapat melakukan *log in* pada dua *smartphone* yang berbeda, maka akan menyebabkan kesalahan dalam pencatatan data pada perusahaan. *Concurrent update controls* bertujuan agar membatasi *salesman* hanya dapat melakukan *log in* pada satu *smartphone* saja, selain itu juga dapat menghasilkan informasi yang terpercaya dan handal.

3. *Output control*

Pada komponen ini, seluruh perusahaan telah menerapkan *application control* yang sesuai sehingga dapat meningkatkan keakuratan dan kelengkapan informasi kegiatan penjualan dan distribusi perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

Agus Mulyanto. 2009. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

George H. Bodnar dan William S. Hopwood . (2013) . *Accounting Information Systems*. Prentice Hall Inc.

Romney, Marshall B; Steinbart, Paul J. (2012). *Accounting Information Systems*. United States: Pearson.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Method for Business*. West Sussex: John Wiley & Sons, Inc.

Sutarman. 2012. Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: Bumi Aksara.

Tata Sutabri. 2012. Analisis Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta.

Widjajanto, N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Wilkinson, J. W., Cerullo, M. J., Raval, V., & Wong-On-Wing, B. (2000). *Accounting Information Systems: Essential Concepts And Applications*. Toronto: John Wiley & Sons, Inc.